

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *SEPATU
DAHLAN* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Lilis Suryani

NIM: 06021282025034

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *SEPATU*
DAHLAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Lilis Suryani

NIM: 06021282025034

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Kordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M. Pd
NIP. 198010012002122001

Pembimbing



Dra. Sri Indrawati, M.Pd, Ph.D.
NIP: 195907121986032001



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM SEPATU
DAHLAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Lilis Suryani

NIM: 06021282025034

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

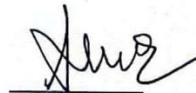
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Mei 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : **Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.**



2. Anggota/Penguji : **Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**



**Palembang, 16 Mei 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP.198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Suryani

NIM : 06021282025034

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Sepatu Dahlan dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Palembang, 11 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Lilis Suryani

HALAMAN PERSEMBAHAN

- ❖ Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tiada batas kepada Allah SWT karena limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya yang selalu tercurahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
- ❖ Teruntuk nyawaku, kedua orang tuaku Bapak Katiman dan Mamak Purwanti yang senantiasa mencurahkan limpahan kasih sayang, didikan terbaik, doa, semangat, nasihat, serta kekuatan yang terus menerus diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat bertahan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
- ❖ Ayuk Emiliana Asih, A.Md. Kom. dan Kakak ipar saya Nur Adhi Pujiono terima kasih banyak atas curahan doa, kasih sayang, semangat, serta nasihat selama ini kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Kepada adikku Eliyatina dan keponakanku tersayang Muhammad Imam Al-Ghazali, Muhammad Raden Said serta Maryam Kayyisah Pujiono terima kasih telah memberikan semangat kepada peneliti atas tingkah lucunya, sehingga peneliti menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
- ❖ Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan dukungan, semangat, bimbingan, perhatian, waktu, tenaga, keikhlasan dan kesabaran yang diberikan dalam memberikan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. Yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran bagi peneliti dalam mengurus setiap administrasi berkaitan dengan penelitian skripsi yang dilakukan oleh peneliti.
- ❖ Terima kasih tak terhingga untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta guru peneliti dari jenjang SD, SMP dan

SMA yang selalu mencurahkan ilmunya, semangat, motivasi, dan doa untuk menyelesaikan Pendidikan di FKIP, Universitas Sriwijaya.

- ❖ Ucapan selamat dan terima kasih banyak untuk diri sendiri karena senantiasa bangkit mengerjakan skripsi, meskipun terkadang rasa capek dan sakit menyurutkan semangatmu serta banyaknya rintangan yang telah dihadapi, tapi kamu hebat bisa terus menyelesaikan masa studimu tepat waktu.
- ❖ Terima kasih kepada Sutradara Film *Sepatu Dahlan*, yaitu Kak Benni Setiawan yang sudah menciptakan sebuah mahakarya terbaik, sehingga mampu memacu peneliti untuk mengkaji film tersebut.
- ❖ Ucapan terima kasih untuk sahabat terbaikku Niken Renata yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu dan kuat dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tepat waktu.
- ❖ Ucapan terima kasih kepada temanku Niluh Ayu Gita Ratna Dewi, Suci Indriani, Nur Hasanah, Isyah Apriani, Nurlaila, Amelia Nasriyah, Rhizki Amelia, dan Marhama atas dukungan dan semangat yang diberikan.
- ❖ Terima kasih untuk seluruh rekan seperjuangan PBSI Angkatan 2020, kelas Indralaya atas dukungan dan semangat yang diberikan.
- ❖ Almamater kebanggan dan kampus tercinta Universitas Sriwijaya.

Motto Hidup

Jalani dengan Doa, Usaha dan Yakin

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Sepatu Dahlan* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti dalam merampungkan skripsi ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pula kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Akhir kata peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsuhnya ke dunia pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 18 Maret 2024

Lilis Suryani
NIM: 06021282025034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR TELAH DIUJIKAN DAN LULUS	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pragmatik.....	6
2.2 Tindak Tutur	6
2.2.1 Definisi Tindak Tutur.....	6
2.2.2 Jenis Tindak Tutur	7
2.3 Tindak Tutur Ekspresif	11
2.3.1 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif.....	11
2.5 Ragam Lisan	16
2.6 Penelitian Relevan	16
BAB III.....	18
METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Metode Penelitian	18
3.2 Data dan Sumber Data	18
3.3 Teknik Pengumpulan Data	19
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data	19

BAB IV	24
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Fungsi Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih (<i>Thanking</i>)	25
4.1.2 Tindak Tutur Mengucapkan Selamat dan Pujian (<i>Congrats</i>).....	38
4.1.3 Tindak Tutur Meminta Maaf (<i>Apologize</i>).....	44
4.1.4 Tindak Tutur Mengucapkan Belasungkawa dan Simpati (<i>Condole</i>)	56
4.1.5 Tindak Tutur Mengucapkan Mengungkapkan Kemarahan (<i>Deplore</i>).....	75
4.1.6 Tindak Tutur Mengucapkan Salam dan Sapa (<i>Greeting</i>).....	85
4.1.7 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	104
4.2 Pembahasan	107
BAB V	110
KESIMPULAN DAN SARAN	110
5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pedoman Analisis Tindak Tutur	22
Tabel 4. 1 Fungsi Tindak tutur ekspresif dalam Film Sepatu Dahlan.....	25
Tabel 4. 2 Tindak Tutur Berdasarkan Momen/Kondisi Saat Penyampaian Tindak Tutur.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Dahlan Melewati Perkebunan Tebu.....	20
Gambar 4. 1 Dahlan Berterima Kasih ke Ibu Dan Bapak	25
Gambar 4. 2 Dahlan Berterima Kasih ke Penjaga Perkebunan.....	26
Gambar 4. 3 Dahlan Berterima Kasih ke Bapak Mantri	27
Gambar 4. 4 Dahlan Memberi Minum Ibu.....	28
Gambar 4. 5 Pak Mandor Memberi Makanan untuk Dahlan dan Zain	29
Gambar 4. 6 Zain Berterima Kasih kepada Tuhan.....	30
Gambar 4. 7 Dahlan Berterima Kasih Kepada Maryati	31
Gambar 4. 8 Maryati mengingatkan Dahlan untuk membawa nasinya	32
Gambar 4. 9 Pembeli membeli kambing keluarga Dahlan	33
Gambar 4. 10 Dahlan dibelikan sepatu oleh Bapak	34
Gambar 4. 11 Udin diberi sepatu bekas Dahlan.....	35
Gambar 4. 12 Dahlan Semangat ke Sekolah.....	35
Gambar 4. 13 Dahlan Semangat Belajar	36
Gambar 4. 14 Dahlan Memberikan Kesempatan Zainal	37
Gambar 4. 15 Kadir Mencarikan Tempat Duduk Untuk Dahlan	38
Gambar 4. 16 Murid-Murid Bernyanyi di Luar Kelas	39
Gambar 4. 17 Seleksi Pemilihan Tim Voli	40
Gambar 4. 18 Pengumuman Tim voli	41
Gambar 4. 19 Dahlan Mencetak Skor Kemenangan.....	42
Gambar 4. 20 Pemenang Pertandingan Voli	42
Gambar 4. 21 Tangan Ibu Terluka	44
Gambar 4. 22 Melewati Perkebunan Tebu.....	45
Gambar 4. 23 Dahlan Menangkis Bola Voli.....	46
Gambar 4. 24 Dahlan telat pulang ke rumah.....	47
Gambar 4. 25 Dahlan telat pulang dari sekolah	48
Gambar 4. 26 Dahlan Menabrakkan sepeda Maryati.....	49
Gambar 4. 27 Kambing keluarga diberikan sebagai ganti rugi.....	50
Gambar 4. 28 Dahlan Terlambat Datang Latihan Voli	51
Gambar 4. 29 Dahlan Tidak Bisa Melanjutkan Perlombaan	53
Gambar 4. 30 Iskan tidak bisa menyaksikan pertandingan Dahlan	54
Gambar 4. 31 Dahlan Pulang Terlambat.....	55
Gambar 4. 32 Kambing untuk ganti rugi sepeda.....	55
Gambar 4. 33 Tangan Ibu Terkena Pukulan	56
Gambar 4. 34 Dahlan Pamit ke Sekolah	57
Gambar 4. 35 Dahlan Kecapean	58
Gambar 4. 36 Ibu Jatuh	59
Gambar 4. 37 Dahlan Memanggil Mantri ketika Hujan	60
Gambar 4. 38 Pak Mantri memeriksa Lisnah.....	61
Gambar 4. 39 Lisnah Sakit.....	62
Gambar 4. 40 Dahlan Pingsan.....	63
Gambar 4. 41 Zain Kelaparan	64
Gambar 4. 42 Pak Mandor Memberi Makanan.....	65
Gambar 4. 43 Dahlan dan Zain Mendapat Makanan	66

Gambar 4. 44 Dahlan Sakit	67
Gambar 4. 45 Wajah Dahlan Pucat	68
Gambar 4. 46 Zain Teringat Ibunya	69
Gambar 4. 47 Sofwati Turun dari Delman	70
Gambar 4. 48 Lisnah Meninggal.....	71
Gambar 4. 49 Dahlan Ketiduran Saat belajar	72
Gambar 4. 50 Dahlan Memapah Ibu ke Kamar	73
Gambar 4. 51 Dahlan Pingsan.....	73
Gambar 4. 52 Dahlan Sadar dari Pingsan	74
Gambar 4. 53 Imran Memaksa Melihat Ijazah Dahlan	75
Gambar 4. 54 Nilai Ijazah Dahlan Jelek	76
Gambar 4. 55 Kadir menggoda Maryati	77
Gambar 4. 56 Dahlan Bercanda dengan Komariyah.....	78
Gambar 4. 57 Dahlan melewati perkebunan tebu	79
Gambar 4. 58 Dahlan Menangkis Bola Voli	80
Gambar 4. 59 Murid-Murid Keluar Kelas saat Jam Kosong	81
Gambar 4. 60 Dahlan merusak Sepeda Maryati.....	82
Gambar 4. 61 Ustad Jabar Menjewer Kadir.....	83
Gambar 4. 62 Zainal Tidak Masuk Tim Inti Voli	84
Gambar 4. 63 Dahlan Berangkat Sekolah	85
Gambar 4. 64 Dahlan Berangkat Sekolah	86
Gambar 4. 65 Dahlan Salim ke Bapak	86
Gambar 4. 66 Dahlan Menyapa Tetangga.....	87
Gambar 4. 67 Sambutan Kepala Pondok Pesantren.....	88
Gambar 4. 68 Maryati bertemu Dahlan di Jalan	89
Gambar 4. 69 Dahlan bertemu Maryati	90
Gambar 4. 70 Komariyah bertemu Maryati dan Dahlan.....	90
Gambar 4. 71 Dahlan Masuk Kelas	91
Gambar 4. 72 Mantri Pulang.....	92
Gambar 4. 73 Komariyah Salim ke Bapaknya.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar.	115
Lampiran 2 LKPD.....	124
Lampiran 3 Film Sepatu Dahlan	136
Lampiran 4 Data Mentah	137
Lampiran 5 Usul Judul Skripsi.....	147
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal	148
Lampiran 7 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	149
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi.....	151
Lampiran 9 Bukti Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP Universitas Sriwijaya	155
Lampiran 10 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan Universitas Sriwijaya	156
Lampiran 11 Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program Sarjana.....	157
Lampiran 12 <i>Surat Statment of Similarity</i>	158
Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya	159
Lampiran 14 Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program Strata-1.....	160
Lampiran 15 Tabel Perbaikan Skripsi.....	164
Lampiran 16 Bukti Perbaikan Skripsi.....	165
Lampiran 17 Izin Jilid Skripsi.....	166

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FILM *SEPATU DAHLAN* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan fungsi komunikatif dari tindak tutur ekspresif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa dialog - dialog dalam film *Sepatu Dahlan* karya Benni Setiawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat, metode analisis datanya menggunakan metode padan. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan ditemukan sebanyak enam fungsi tindak tutur ekspresif, fungsi komunikatif mengucapkan terima kasih berfungsi untuk mengekspresikan rasa senang menerima sesuatu, mengucapkan selamat dan pujian untuk mengekspresikan sebuah apresiasi atas pencapaian yang diraih mitra tutur, meminta maaf untuk mengekspresikan perasaan bersalah, mengucapkan belasungkawa dan simpati untuk mengekspresikan rasa kasihan dan kepedulian, mengungkapkan kemarahan mengekspresikan rasa tidak suka atas perlakuan mitra tutur, serta tindak tutur mengucapkan salam dan sapa untuk mengekspresikan rasa bahagia bertemu mitra tutur. Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu drama atau film. Materi drama terdapat dalam buku pembelajaran *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA kelas XI*, kurikulum Merdeka pada fase F. Capaian Pembelajaran yang diterapkan adalah elemen membaca dan memirsa, serta Capaian Pembelajaran berbicara dan mempresentasikan, melalui elemen tersebut peserta didik dapat memaparkan hasil analisis dialog dalam drama atau film di depan kelas dan ditanggapi oleh peserta didik lainnya. Implikasi penelitian ini berwujud modul ajar menganalisis dialog dalam drama atau film dan LKPD.

Kata Kunci: *Tindak Tutur Ekspresif, Fungsi Komunikatif, Film Sepatu Dahlan*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Lilis Suryani
NIM : 06021282025034
Dosen Pembimbing : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D

**EXPRESSIVE SPEECH ACTS IN THE MOVIE *SEPATU DAHLAN*
MOVIE AND THEIR IMPLICATION FOR INDONESIAN LANGUAGE
LEARNING**

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the communicative functions of expressive speech acts. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data in this research is in the form of dialog - dialog in the film Sepatu Dahlan by Benni Setiawan. The data collection techniques used in this research are watching and writing techniques, while the data analysis method uses the commensurate method. Based on the assessment that has been done, there are six functions of expressive speech acts, namely the communicative function of saying thank you to express a sense of pleasure when receiving something, congratulating and praising to express an appreciation for the achievements of speech partners, apologizing to express feelings of guilt, condolences and sympathy to express pity and concern, expressing anger to express dislike for the treatment of speech partners, and the act of saying greetings and greetings to express happiness in meeting speech partners. Research can be implied in Indonesian language learning, namely drama or movies. Drama material is contained in the Advanced Indonesian Language and Literature Learning Book for SMA class XI, the Merdeka curriculum in phase F, and the elements of reading and viewing, the Learning Outcomes of speaking and presenting, through which students can present the results of the analysis of the dialogue in the drama or film, teaching modules for analyzing dialogue in drama or film and LKPD.

Keywords: *Expressive Speech Acts, Communicative Function, Movie Sepatu Dahlan*

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

Pembimbing,



Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D

NIP: 195907121986032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia melakukan peristiwa berinteraksi, mereka tidak akan luput dari penggunaan bahasa. Ketika manusia menggunakan bahasa biasanya berisi ide, gagasan dan tujuan bahkan perasaan kepada lawan tuturnya. Bahasa juga dapat difungsikan untuk media dalam berkomunikasi, yang akan didapat sebuah penyampaian suatu informasi. Penyampaian informasi terjadi pada setiap proses komunikasi yang dilakukan oleh manusia menciptakan sebuah peristiwa tutur. Peristiwa tutur tercipta karena terjadinya interaksi bahasa antar manusia yang ditentukan dengan adanya bahasa, kondisi, dan situasi serta waktu tertentu (Komariyah, 2017). Dapat ditarik kesimpulan bahasa dijadikan media untuk berkomunikasi untuk menyampaikan maksud dan perasaan kepada lawan tutur. Hal ini juga dapat dikatakan juga disebut istilah kajian pragmatik dalam kehidupan sehari-hari.

Tindak tutur dapat tercipta ketika manusia melakukan komunikasi. Hubungan yang dilakukan oleh manusia ini mengakibatkan terciptanya sebuah tindakan dan tuturan (Safitri & Utomo, 2020). Tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi merupakan tiga tindakan yang berhubungan terbentuk dari tindak tutur yang menghasilkan sebuah tuturan. Lokusi (*Locutionary act*), ilokusi (*illocutionary act*), dan perlokusi (*perlocutionary act*) ketiganya merupakan tindak tutur yang tercipta dengan adanya peristiwa tuturan. Dalam pragmatik tindak tutur merupakan hal utama yang dianalisis. Hal yang akan dianalisis adalah bagian dari tindak tutur ilokusi yang sering digunakan sebagai tuturan perintah, mengeluh, mengejek, janji dan lain-lain. Pada ilokusi dibagi dalam beberapa golongan, seperti deklaratif, representatif direktif, ekspresif dan komisif (Chaer, 2010). Fokus penelitian kali ini akan memfokuskan pada tindak tutur ekspresif, yaitu mengungkapkan dan

menggambarkan apa yang kita rasakan serta mengekspresikan perasaan atau gagasan kita kepada orang lain baik tersirat maupun tersurat.

Pentutur yang ingin mengungkapkan apa yang dirasakannya bisa menggunakan tindak tutur ekspresif. Meminta maaf, belasungkawa dan simpati, salam, sapa, terima kasih, mengutarakan harapan, menyetujui, serta mengkritik merupakan fungsi dari tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif tidak selalu muncul dengan konteks yang sama. Penelitian ini memfokuskan kepada tindak tutur ekspresif seperti terima kasih (*thanking*), mengungkapkan selamat atau pujian (*congratulating*), meminta maaf (*apologizing*), mengucapkan belasungkawa atau simpati (*condoling*), mengekspresikan kemarahan (*deploring*), dan mengucapkan salam (*greeting*).

Alasan penelitian menggunakan film *Sepatu Dahlan* karena film ini merupakan film yang bergenre film anak, pendidikan dan biografi cocok ditonton oleh para pelajar karena dalam film ini terkandung banyak nilai-nilai kebaikan. Film ini mengandung norma-norma kehidupan, sopan santun, dan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah atau di manapun. Film karya Benni Setiawan juga bisa memberi motivasi kepada para penonton terutama para pelajar karena dalam ini terdapat banyak motivasi-motivasi yang bisa menambah semangat para pelajar untuk lebih giat dalam belajar dan mencari ilmu serta motivasi untuk pantang menyerah meski banyak rintangan yang harus dilalui. Film ini berisi tindak tutur ekspresif yang bisa diambil untuk dicontoh oleh penonton dan penikmat film untuk mengekspresikan perasaan mereka melalui tindakan dan tuturan kepada lawan tuturnya. Film ini juga mendapat 2 penghargaan yang telah diraih film ini pada tahun 2014 yaitu (1) Penghargaan terbaik masuk kategori film anak, dan (2) piala dewantara dari AFI (Apresiasi Film Indonesia). Dalam film *Sepatu Dahlan* terdapat dialog-dialog yang mengandung tindak tutur ekspresif, hal inilah yang mendorong peneliti memilih film *Sepatu Dahlan* sebagai objek kajian tindak tutur. Peneliti akan menyelidiki jenis tuturan ekspresif beserta fungsi komunikatif tuturan antar pemeran pada film *Sepatu Dahlan*. Hal menganalisis tindak tutur merupakan bagian yang penting hal ini disebabkan jika tidak ada tindak tutur pada interaksi antara penutur dan mitra tutur, maka tidak akan muncul sebuah makna tersirat dan

tersurat dalam sebuah interaksi di kehidupan sehari-hari. Selain itu peneliti belum menemukan judul yang sama persis dengan judul yang akan peneliti gunakan yaitu mengenai tindak tutur ekspresif dalam film *Sepatu Dahlan*, hal ini yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan karena ada keterbaruan dari penelitian yang dikaji oleh peneliti.

Tindak tutur ekspresif dapat kita lihat bahkan kita alami dalam kehidupan sehari-hari, begitupula dengan tindak tutur ekspresif dalam film bisa tercipta melalui dialog yang dilakukan oleh para pemain. Contoh tindak tutur ekspresif yang terjadi dalam film yang akan diteliti yaitu adanya pengucapan terima kasih yang berbeda dari ucapan terima kasih pada umumnya. Jika pengucapan terima kasih biasanya diucapkan langsung saat itu juga ketika menerima sesuatu, namun dalam film *Sepatu Dahlan* terdapat konteks penyampaian terima kasih yang berbeda yaitu tidak secara langsung diucapkan saat itu, bisa juga berupa rasa syukur. Hal ini dapat dilihat dalam data awal penelitian ini. Ketika orang tua Dahlan sedang berbincang-bincang mengenai masalah sepatu baru Dahlan. Lalu Dahlan mendengar obrolan mereka yang membahas sepatu baru Dahlan yang telah mereka janjikan sebelumnya namun kebingungan karena uang mereka tidak cukup. Ibu Dahlan mengajukan ide untuk menjual salah satu kambing kepunyaan mereka namun Bapak Dahlan tidak menyetujui hal tersebut karena kambing mereka sudah dibagi untuk biaya kuliah saudara-saudara Dahlan. Mendengar hal itu Dahlan merasa iba kepada orang tuanya dan mengalah untuk tidak meributkan sepatu baru agar tidak memberatkan orang tuanya. Maka Dahlan yang sebelumnya hanya mendengar obrolan mereka lalu ikut membuka pintu dan mengucapkan “Bu soal sepatu ndak usah dipikirkan, Dahlan sudah senang bisa sekolah, *maturnuwun* Pak, Bu” dalam dialog tersebut ucapan “*Maturnuwun*” mempunyai arti dan sebagai tanda terima kasih dalam Bahasa Jawa. Ucapan terima kasih yang dilakukan oleh Dahlan merupakan ucapan yang berfungsi untuk mengucapkan terima kasih yang bermaksud rasa syukur atas pemberian orang tuanya selama ini yaitu berupa tindakan menyekolahkan Dahlan. Ucapan terima kasih Dahlan bukan merupakan ucapan terima kasih secara langsung atas apa yang diterima saat itu juga namun ucapan terima kasih atas jasa dan kebaikan yang telah diterimanya selama hidupnya

di dunia, baik masa lalu maupun masa sekarang.

Berdasarkan paparan yang ada, bisa dipastikan ini merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti lebih mendalam mengenai “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Sepatu Dahlan* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya memang meneliti tindak tutur dan juga ada yang telah meneliti tindak tutur ekspresif namun penelitian dilakukan pada novel belum ada penelitian tindak tutur ekspresif dengan objek film yang bergenre film Pendidikan seperti Film *Sepatu Dahlan*. Setelah menemukan tindak tutur ekspresif dalam film *Sepatu Dahlan* peneliti akan mengimplikasikan hasil penelitian dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana fungsi tindak tutur ekspresif pada film *Sepatu Dahlan* karya Benni Setiawan?
2. Bagaimana implikasi tindak tutur ekspresif dalam film *Sepatu Dahlan* dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, didapat tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Menjelaskan fungsi tindak tutur ekspresif pada film *Sepatu Dahlan* karya Benni Setiawan.
2. Mendeskripsikan implikasi tindak tutur ekspresif dalam film *Sepatu Dahlan* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan pembaca dalam terutama dalam bidang pragmatik

dan khususnya pada kajian tindak tutur ekspresif dalam film *Sepatu Dahlan* karya Benni Setiawan

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik, peserta didik, pembaca dan peneliti lainnya.

- a. Bagi pendidik Bahasa Indonesia, dapat dijadikan sebagai literatur dalam sebuah bahan ajar di pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk memahami sebuah tuturan yang ekspresif
- b. Bagi peserta didik, dapat dijadikan sebagai acuan belajar dalam bertindak tutur.
- c. Bagi pembaca, dapat dijadikan acuan dalam menambah wawasan dalam pengetahuan mengenai tindak tutur ekspresif, dapat mengetahui juga bagaimana implikasinya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi para peneliti, dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menelaah kajian yang serupa, namun konteksnya lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. D. (2017). Tindak tutur ekspresif tokoh dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. *Repository UNEJ*.
<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/80850>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi VI Daring. Diakses 1 Mei 2024 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Chaerisa. (2017). Tindak Tutur Ekspresif dalam Dialog Film Ketika Cinta Bertasbih Karya Chaerul Umam. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7829-Full_Text.pdf
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Effendi, T. M. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Teman Tapi Menikah 1 Karya Rako Prijanto dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Skripsi*: Universitas Lampung.
- Herlinah, L. (2020). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Film Mekkah I'm Coming. *Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati. <http://repository.syekh Nurjati.ac.id/5504/1/Linah%20Herlinah.pdf>
- Hestiyana. (2018). Tindak Tutur Representatif dalam Komik Sepatu Dahlan Karya Tita Larasati (Adaptasi dari Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara). *Balai Bahasa Kalimantan Selatan*, 1 (1): 50-61. <https://jalanbahasa.kemendikbud.go.id>
- Ketut, P. I. G. N. (2018). Ragam Bahasa Indonesia. *Universitas Udayana*, 1–5. [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian\)1_dir/d54a798dd7ad3011f11487712ec9573.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian)1_dir/d54a798dd7ad3011f11487712ec9573.pdf)
- Komariyah. (2017). Tindak tutur ekspresif dalam film *Samba* Karya Oliver Nacache dan Eric Tolendano. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/48357/1/skripsi.pdf>
- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa* (2 ed.). Rajawali Pers.
- Murti, S., Nisai Muslihah, N., & Permata Sari, I. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1): 17–32. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.7>
- Nuramila. (2020). *Kajian Pragmatik : Tindak Tutur dalam Media Sosial*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Nur Fariza, R. A. (2022). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film Imperfect: Karir, Cinta, dan Timbangan. *BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um007v7i12023p1-12>
- Pipit Novita Anggraeni, A. P. Y. U. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dilan Dalam Film Dilan 1990. *Logat*, 8(1): 27–40.
- Pratama, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita Di Kompas Tv.

- Caraka*, 6(2), 90. <https://doi.org/10.30738/.v6i2.7841>
- Rahma, A. N. (2018). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi. *Skriptorium*, 2(2): 13–24. <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/skriptorium184a7bf7d4full.pdf>
- Ramaniya, N. (2022). Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam Novel Dilan 1990 Karya Pidi Baiq dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma. *digilib.unila*, 1 (Tindak tutur): 1–60. <http://digilib.unila.ac.id/58637/3/3>.
- Raya Rahmawati Ruhiat, Insani, A. N., Nisrina, A. L., Ermawati, E., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Karya Angga Dwimas Sasongko. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2): 113–129. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i2.496>
- Rismawati. (2018). Analisis Jenis Tindak Tutur Ilokusi Aktor dalam Pementasan Drama “Senja Dengan Dua Kelelawar” Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makasar. *Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makasar*, 2.
- Safitri, A. N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Ceramah Ustadz Abdul Somad Edisi Tanya Jawab Kajian Musawarah Bersama Artis Hijrah. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 3(2): 119. <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i2.1613>
- Sari, F. D. P. (2022). Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Galau Nite Di Metro Tv: Suatu Kajian Pragmatik. *Skriptorium*, 1(2): 1–14. <https://journal.unair.ac.id>
- Sudaryanto. (2016). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS.
- Sulistyo, E. T. (2001). PRAGMATIK: Suatu Kajian Awal. *digilib uns*: 1–107.
- T.Talumingan, M. (2021). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film The Kissing Booth Karya Vince Marcello. *Jurnal Skripsi: Universitas Sam Ratulangi*, 3(2): 6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/38268/34944>
- Wijaya, I. D. (2022). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: TS PUBLISHER.
- Yuliantoro, A. (2020). *ANALISIS PRAGMATIK* (N. Herawati (ed.); 1 ed.). UNWIDHA Press.